

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah risiko keuangan, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan perusahaan dalam melakukan perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel dari penelitian ini sebanyak 179 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019. Dalam penentuan sampel, digunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan total sampel sebanyak 231 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, pengujian hipotesis, dan uji regresi logistik menunjukkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Risiko Keuangan (X_1) tidak berpengaruh terhadap kebijakan perataan laba yang dapat diartikan bahwa hipotesis pertama ditolak. Hal tersebut menunjukkan risiko keuangan merupakan segala bentuk keputusan berkaitan dengan keuangan yang menimbulkan kerugian. Praktik perataan laba dilakukan oleh pihak manajemen untuk menghindari terjadinya pelanggaran perjanjian utang yang sudah disepakati antara manajemen perusahaan dengan kreditor sehingga jika perusahaan memiliki risiko

keuangan yang tinggi maka manajemen akan melakukan praktik perataan laba (Suyono, 2020).

b. *Leverage* (X2) tidak berpengaruh terhadap kebijakan perataan laba yang dapat diartikan bahwa hipotesis kedua ditolak. Hal tersebut menunjukkan karena dengan perusahaan memutuskan untuk melakukan perataan laba tentunya pihak kreditur menyadari dengan adanya kebijakan perataan laba dan kemungkinan yang akan ditimbulkan dalam menentukan perjanjian hutang. Perataan laba menjadi tidak pasti apakah dapat efektif dalam meningkatkan kapasitas pinjaman, karena bagi sebagian kekuasaan pemberi pinjaman (*debtholders*), mereka masih mengecualikan perataan laba dalam dasar yang digunakan untuk menghitung rasio hutang.

c. Ukuran Perusahaan (X3) tidak berpengaruh terhadap kebijakan perataan laba yang dapat diartikan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Hal tersebut menunjukkan perusahaan yang melakukan perataan laba akan mencerminkan nilai aset yang sebenarnya, sehingga dengan menggunakan model revaluasi ukuran perusahaan besar akan memiliki nilai aset yang meningkat dan laba yang semakin naik. Hal ini berdampak perusahaan akan lebih disorot oleh publik dan menyebabkan kebijakan kebijakan baru yang akan dibuat oleh pihak regulator.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Risiko keuangan, *leverage*, dan ukuran perusahaan yang merupakan variabel independen hanya memberikan kontribusi sebesar 2,9%. Dimana hasil tersebut

kurang mampu menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan 97,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran bagi penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sampel penelitian atau dapat menggunakan data laporan keuangan perusahaan di negara ASEAN selain Indonesia, sehingga tidak hanya perusahaan sektor manufaktur yang digunakan sebagai sampel penelitian.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah tahun periode penelitian.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel pada penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Asikbelajar.com. (2017, Mei 16). *Google*. Retrieved April 29, 2020, from Asikbelajar.com:<https://www.asikbelajar.com/pengertian-populasi-sampel-menurut-sugiyono/>
- Compas.com. (2018, Mei 03). *Google*. Retrieved April 29, 2020, from Compas.com:
<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/05/03/070000026/laporan-keuangan-bukopin-tersandung-kasus-kartu-kredit-ini-penjelasan-dirut?page=all>
- Dewi, N. M., & Latrini, M. Y. (2016). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas dan Reputasi Auditor pada Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 2378-2408.
- Dwiastuti, L. (2017). analisis pengaruh struktur kepemilikan institusional, financial leverage, dan ukuran KAP terhadap perataan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *JOM Fekon*, 15.
- Eckel, N. (1981). the income smoothing research hypothesis revisited. *abacus*.
- Herlina, S. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, financial leverage, NET profit margin, dan struktur kepemilikan terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. *JOM Fekon*, 13.
- I Made Indra Widhyawan, I. B. (2015). Pengaruh financial leverage, dividend payout, ratio, dan penerapan corporate governance terhadap praktik perataan laba. *E-Jurnal akuntansi universitas udayana*, 16.
- Indrawan, d. (2018). The Impact of Audit Committee, Firm Size, Profitability, and leverage on income smoothing. *Indian-pacific journal of accounting and finance (IPJAF)*, 14.
- Iqbal, H., & Pratomo, D. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Nilai Saham Terhadap Praktik Perataan Laba. *Indo American Journal Of Pharmaceutical Sciences*, 23(3), 6.
- Joni Napitupulu, P. S. (2018). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Reputasi auditor, dan komponen good corporate governance terhadap perataan laba. *Prima Ekonomika*, 20.

- Lahaya, I. A. (2017). Pengaruh dividend payout ratio, risiko keuangan, nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap pertaan laba. *AKUNTABEL* , 8.
- Liputan6.com. (2017, Maret 30). *Google*. Retrieved April 29, 2020, from Liputan6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2904625/otoritas-bursa-awasi-saham-indofarma#>
- Marpaung, A. R., & Kristanti, F. T. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal AKSARA PUBLIC* , 2, 161–172.
- Oktoriza, L. A. (2018). Pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, aktivitas komite audit dan kepemilikanmanajerial terhadap praktik perataan laba. *Journal of Management & Businiess* , 16.
- Pandu Nugraha, V. J. (2018). Profitabilitas, Leverage dan ukuran perusahaan terhadap perataan laba. *Jurnal riset akuntansi kontemporer* , 7.
- Peranasari, I. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2014). PERILAKU INCOME SMOOTHING, DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.1* , 140-153.
- Sari, I. P., & Oktavia, F. (2019). Pengaruh Return On Equity, Risiko Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Income Smoothing. *Menara Ilmu* , XIII(2), 77–84.
- Sari, S. Y., Ningsih, F. D., Sari, Y. P., & Podrinal, M. (2020). Analysis of the effect of financial ratios to the income of the company sizeas modeling variables in plantation compenies listed on idx. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* , 48-56.
- Sellah, V. H. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, reputasi auditor, nilai perusahaan, dan umur perusahaan terhadap praktik perataan laba dengan kepemilikan manajaerial sebagai variabel moderasi. *Seminar nasional cendekiawan* , 7.
- Suyono, M. (2020). Analysis of the effect of financial ratios on profit frowth of mining companies listed on Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* , 10.
- Tria Oktoviasari, M. M. (2018). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap perataan laba dpada perusahaan manufaktur di BEI. - *Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* , 7.

Yunengsih, Y., Ichi, I., & Kurniawan, A. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, NET Profit Margin, Debt to equity ratio, kepemilikan manajerial dan reputasi auditor terhadap praktik perataan laba. *Accounting research journal of suratmadja* 2(2) , 31-52.

